

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis jawaban responden, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel pemahaman wajib pajak hasilnya sebesar 45,63% wajib pajak yang belum sepenuhnya paham mengenai perpajakan sedangkan sebesar 54,38% yang paham mengenai perpajakan. Sementara itu untuk variabel penerapan *Self Assesment System* ditemukan bahwa sebesar 57,38% wajib pajak yang merasakan bahwa penerapan *Self Assesment System* belum dilakukan atau diterapkan dengan baik sedangkan untuk wajib pajak yang merasakan bahwa hal ini telah dilakukan dengan baik yakni sebesar 42,62%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman wajib pajak orang pribadi terhadap penerapan *Self Assessment System*. Sebagaimana hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai t_{hitung} masih lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman wajib pajak orang pribadi berpengaruh signifikan terhadap penerapan self assesment pada KPP Pratama Gorontalo. Hal yang sama juga dapat dilihat dari pengujian koefisien determinasi yang hasilnya menemukan bahwa sebesar 19,8% variabilitas penerapan *Self Assesment System* dapat dijelaskan oleh pemahaman wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Gorontalo

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yakni sebaiknya pihak pemerintah melalui KPP Pratama Provinsi Gorontalo terus meningkatkan berbagai tindakan positif yang dampaknya pada pemahaman wajib pajak dan keberhasilan penerapan *Self Assessment System*. Langkah yang perlu dilakukan yakni dengan cara melakukan sosialisasi sebagai bentuk dari tindakan ekstensifikasi pajak dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak.

Disamping itu, pihak KPP Pratama Provinsi Gorontalo juga memperhatikan pelayanan, modernisasi administrasi serta sanksi dalam perpajakan yang dalam hal ini merupakan suatu tindakan konkrit dalam intensifikasi perpajakan. Sebab ketiga aspek tersebut dapat menjadi pendukung keberhasilan dalam penerapan *Self Assessment System*. Selain itu berdasarkan temuan penelitian masih ada beberapa indikator yang masih perlu harus diperhatikan oleh pihak KPP Pratama Gorontalo seperti NPWP, SPT, SKP oleh karena itu peneliti juga memberikan saran sebaiknya pihak KPP Pratama Gorontalo memberikan pelatihan khusus kepada wajib pajak khususnya wajib pajak baru terkait ketiga indikator yang masih cukup dipahami oleh wajib pajak, hal ini guna meningkatkan pemahaman wajib pajak terhadap NPWP, SPT, SKP. Hal serupa juga yang masih harus diperhatikan terkait *Self Assessment System* terkait indikator dalam penelitian ini, ada beberapa yang masih harus diperhatikan oleh pihak KPP Pratama Gorontalo seperti Mendaftarkan Diri, Menyetor dan Melaporkan. Hal ini akan berdampak besar terhadap pelaksanaan *Self Assessment System*, oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada pihak KPP Pratama Gorontalo sebaiknya melakukan tindakan-tindakan yang

mempermudah wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya seperti membuka akses yang pelayanan yang mudah dijangkau oleh wajib pajak khususnya wajib pajak yang berada dipedesaan, selain itu juga mengsosialisasikan di media massa maupun media cetak terkait tempat-tempat yang bisa wajib pajak datang untuk melakukan penyetoran pajaknya, bahkan sebaiknya pihak KPP Pratama Gorontalo membuat salah satu aplikasi khusus penyetoran pajak yang bisa di akses langsung dalam telekomunikasi (Handpohene) setiap wajib pajak. hal ini guna meningkatkan pelaksanaan *Self Assessment System*.

Terakhir, bagi masyarakat sebaiknya patuh atas setiap aturan yang ada serta mau untuk melaporkan, membayar serta menghitung sendiri pajak yang dibayarkan sebab hal tersebut merupakan kewajiban wajib pajak sebagai warga negara Republik Indonesia. Apabila terdapat kendala, diharapkan untuk aktif bertanya kepada pihak KPP Pratama yang merupakan lembaga resmi yang ditunjuk sebagai instansi yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia. Dan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas variabel-variabel penelitiannya terkait *Self Assessment System*. Meskipun dalam penelitian ini pengaruhnya hanya sebesar 19,8% dan sisanya 80,2% dipengaruhi variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, setidaknya penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasa, Nirawan, 2013, Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*.
- Ahmad, Mutmaina, 2012, Pengaruh Pelaksanaan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak Gorontalo. *Skripsi*
- Arikunto, Suharsimi, 2002, Prosedur Penelitian, Jakarta, Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru, Jakarta, PT. Media Pustaka Phoenix.
- Direktorat Jendral Pajak, 2013, Undang-Undang KUP dan Peraturan Pelaksanaanya, Jakarta Selatan
- Fuad, Rahmany, 2011, Direktur Jendral Pajak, Jakarta : Pengetahuan Pajak masih minim :[http://www.jurnas.com/news/37751/Fuad: pengetahuan pajak Masih Minim/4/Ekonomi/Ekonomi](http://www.jurnas.com/news/37751/Fuad:_pengetahuan_pajak_Masih_Minim/4/Ekonomi/Ekonomi), 28 Desember
- Ghozali, Imam, 2005, Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Abdul Asri, 2004, Paradigma Baru Perpajakan Indonesia Perspektif Ekonomi, Jakarta, Integritas Dinamika Press.
- Hilarius, Abut 2001, Perpajakan, Jakarta, Diadit Media Jakarta
- Ilham, 2009, Pengaruh Penerapan *Self Assessment System* Terhadap Optimalisasi Penerimaan PPh Pasal 25 Wajib Pajak Badan. *Skripsi*.
- Mardiasmo, 2001, Perpajakan, Andi Yogyakarta.
- , 2011, Perpajakan Edisi Revisi, Andi Yogyakarta.
- Mita, Kuraesin, 2013, Pengaruh Pengetahuan Pajak dan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Pajak. *Skripsi*
- Mohamad, Zain, 2007, Perpajakan Lanjutan, *Bandung*, Alfabeta.
- , 2008, Manajemen Perpajakan, Jakarta, Salemba Empat
- Narbuko Cholid, Abu Achmadi, 2008, Metodologi Penelitian, Bumi Aksara.
- Narimawati, Umi, 2007, Riset Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Agung Media
- Nurmantu, Safri, 2003, Pengantar Perpajakan, Jakarta, Granit.

- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 162/PMK.011/2012, Tentang Besarnya Penyesuaian Penghasilan Tidak Kena Pajak.
- Pranadata, I Gede Putu, 2014, Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan, dan Pelaksanaan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Batu, Malang :Program Studi Akutansi Universitas Brawijaya.
- Puji, Lestari, 2010, Analisis Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Badan Terhadap Penerapan Self Assessment System dalam Pelaporan SPT Tahunan PPh Badan di KPP Pratama Denpasar, *Skripsi*
- Rahayu, 2009, Perpajakan Indonesia, Konsep Aspek Formal, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Sony Devano, 2010, Perpajakan Konsep Teori dan Isu, Jakarta, Kencana
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
- Riduwan, 2008, Metode dan Teknik Menyusun Tesis, Bandung, Alfabeta.
- RS, Nuzilatus, 2014, Tinjauan Tentang Pemahaman : <http://digilib.uinsby.ac.id/872/5/bab%202.pdf>, 28 Desember
- Santoso, Singgih, 2012, Statistik Parametrik, Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- Sari, Lidya Purnama, 2009, Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat, *Skripsi*
- Sekaran, Umam, 2009, *Research Methods For Business*, Jakarta, Salemba Empat
- Sigit, Kurnianto, 2011, Direktur Eksekutif Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur : Wajib Pajak Banyak tak tahu Teknis dan Aturan Perpajakan, Surabaya
- Soemitro, Rochmat dan Dewi Kania Sugiharti, 2004, Asas dan Dasar Perpajakan, Edisi Revisi 1, Bandung, PT Refika Aditama
- Suandy, Erly, 2008, Hukum Pajak, Jakarta, Salemba Empat

- Suardikha, 2006, Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Perseorangan Dalam Menjalankan Kewajiban Perpajakan Pajak Penghasilan, *Skripsi*
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung, Alfabeta.
- , 2011, Statistika untuk Penelitian, Bandung, Alfabeta.
- , 2012, Metode Penelitian Bisnis, Bandung, Alfabeta.Cv
- Tahir, Wahyuni, 2014, Pengaruh Pelaksanaan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Priadi Kota Gorontalo Pada KPP Pratama Gorontalo, *Skripsi*
- Thantry, Farrisa dan Siti Khairani, 2009, Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerapan *Self Assessment System* Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat, Jurnal, STIE MDP.
- Tuli, Hartati, 2010, Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Pelayanan Pajak KPP Pratama Gorontalo Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bendahawaran Pemungut/Pemotong, Bandung : Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran. *Tesis*.
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 Tetang Pajak Penghasilan
- Widayati dan Nurlis, 2010, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada KPP Pratama GambirTiga), Makalah Simposium Nasional Akuntantsi XIII. Purwokerto